

**ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH SATAKE  
DALAM NOVEL *OUT* KARYA NATSUO KIRINO  
(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Sarjana untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Departemen Sastra Jepang pada Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin*

**NUR RAHMA**

**F081191033**

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 2840/UN4.9.7/KEP/2023 pada tanggal 16 Juni 2023, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul **“ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH SATAKE DALAM NOVEL *OUT KARYA NATSUO KIRINO (TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)*”** yang disusun oleh Nur Rahma, NIM F081191033 untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 6 September 2023

Konsultan I



**Yunita El Risman, S.S., M.A**  
NIP. 19861207201504 2 001

Konsultan II



**Kasmawati, S.S., M.Hum**  
NIP. 19810908201807 4 001

**Disetujui untuk diteruskan**

**Kepada Panitia Ujian Skripsi**

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin



**Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.**  
NIP. 19821082201812 2 003

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH SATAKE DALAM NOVEL *OUT*  
KARYA NATSUO KIRINO (TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**

Disusun dan diajukan oleh:

**NUR RAHMA**

**NOMOR POKOK: F081191033**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 11 Oktober 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**Menyetujui  
Komisi Pembimbing**

**Konsultan I**



**Yunita El-Risman, S.S., M.A  
NIP. 19861207201504 2 001**

**Konsultan II**



**Kasmawati, S.S., M.Hum  
NIP. 19810908201807 4 001**

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin



**Prof. Dr. Akin Duli, M.A.  
NIP. 19640716 199103 1 010**

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin



**Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.  
NIP. 19821082201812 2 003**

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

LEMBAR PENGESAHAN







Panitia ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul “ANALISIS KEPRIBADIAN TOKOH SATAKE DALAM NOVEL *OUT* KARYA NATSUO KIRINO (TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)” yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.



13 Oktober 2023

**Panitia Ujian Skripsi:**

1. Ketua : Yunita El Risman, S.S., M.A
2. Sekretaris : Kasmawati, S.S., M.Hum
3. Penguji I : Nurfitri, S.S., M.Hum
4. Penguji II : Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd
5. Konsultan I : Yunita El Risman, S.S., M.A
6. Konsultan II : Kasmawati, S.S., M.Hum

(  )  
(  )  
(  )  
(  )  
(  )  
(  )

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Rahma  
NIM : F081191033  
Fakultas : Ilmu Budaya  
Program Studi : Sastra Jepang  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya yang berjudul :

**ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH SATAKE DALAM NOVEL *OUT*  
KARYA NATSUO KIRINO (TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 11 Oktober 2023

Yang menyatakan,

  
Nur Rahma)

“ALLAH tidak akan mempercepat sesuatu kecuali itu **baik** bagimu dan tidak pula menunda sesuatu kecuali itu **baik** bagimu, ALLAH yang maha lebih mengetahui.

Jika ALLAH sudah bersama kita, tantangan sebesar apapun akan mampu dilaksanakan dan diselesaikan. Shollu alannabi Muhammad”

Teruntuk kedua Malaikat ku Mama dan Bapak tercinta serta orang-orang hebat yang menjadi *support system* terbaik ku selama ini, kupersembahkan karya terbaik sebagai bentuk cinta dari sang maha cinta, dan tidaklah ilmu ini ada melainkan

atas izin-Nya.

*Nur rahma*

## KATA PENGANTAR

Bismillah...Alhamdulillah wassolatu ala Rasulullah sayyidina Muhammad. Puji dan syukur kepada Allah subhanawata'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH SATAKE DALAM NOVEL *OUT* KARYA NATSUO KIRINO (TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)" sesuai dengan kemampuan penulis dan juga bantuan dari para dosen pembimbing sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis harus berusaha mencari referensi penelitian atau buku yang relevan serta menganalisis dan membaca novel yang menjadi bahan penelitian secara cermat. Proses penyusunan skripsi ini tidak lah mudah dan terdapat banyak hambatan, sehingga agak sedikit membuat prosesnya lumayan lambat. Terlepas dari semua hambatan, skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan orang-orang terdekat dan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta penulis, bapak Nasaruddin dan ibu Hasniati atas dukungan, doa yang tak henti serta selalu sabar dalam menghadapi penulis saat dalam keadaan yang kurang baik. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang selama ini tcurahkan kepada penulis semoga dengan adanya skripsi ini menjadi pahala jariyah yang bermanfaat untuk mama dan bapak *arigatou gozaimasu, ilove you.*

2. Teruntuk saudara saudari sekaligus teman sedarah tercinta, Ahmad Ramadan, Muammad Tawakkal, Muhammad Nasri dan Ade Sanas Khumaira. Terima kasih karena telah menjadi penguat untuk penulis selama mengerjakan skripsi. Semoga kalian sehat selalu dan dimudahkan pendidikannya, karirnya dan semoga menjadi adik-adik yang selalu sayang kepada penulis. Tetap kuat yah adik-adik *ganbatte kudasai*.
3. *My lovely cat* Aoi, terima kasih sudah menjadi sumber *mood booster* atau penyemangat yang paling tulus dan menjadi pelipur lara dikala sedih. Kucing kecil yang menjadi teman dari bayi sampai dewasa sehat selalu sayang.
4. Pembimbing penulis, Yunita *sensei* dan Kasma *sensei* yang paling *care* dan baik sedunia. Terima kasih atas doa, bimbingan dan cinta dari *sensei* terima kasih telah mengajarkan banyak hal kepada penulis dan selalu sabar dalam membimbing skripsi mulai dari awal sampai selesai. Mohon maaf jika selama proses pengerjaan skripsi penulis ada salah baik itu tindakan, ucapan dan lainnya. Sekali lagi terima kasih banyak *sensei* semoga sehat selalu dan Allah senantiasa meridhoi *sensei* sekeluarga aamiin love Yunita *sensei* dan Kasma *sensei*.
5. Penguji dalam ujian akhir, Nursidah *sensei* dan Fitri *sensei* yang paling masya allah yang selama ini selain menjadi penguji yang baik dan penuh kasih sayang, beliau-beliau juga menjadi saksi dalam menemani penulis ketika berkarir sehingga penulis bisa menjadi juara di ajang PENSI UNHAS terima kasih banyak *sensei* semoga sehat selalu arigatou gozaimasu.



6. *Senseigata*, yang telah membantu penulis dalam menimba ilmu pengetahuan serta memberikan banyak pengalaman hidup yang berharga terima kasih Takdir *sensei*, Fithy *sensei*, Yayat *sensei*, Imelda *sensei*, Ayu *sensei*, Meta *sensei* yang *Strong*, Rudy *sensei* dan semuanya terima kasih *sensei* semoga menjadi ilmu yang bermanfaat aamiin bagi penulis.
7. Ibu Uga yang selalu ceria, ramah dan menjadi pengingat bagi penulis ketika ada tugas atau *deadline* berkas proposal, skripsi dan ujian akhir terima kasih atas semua dukungan dan bantuan dari ibu dan terima kasih karena selalu sabar dalam mengurus setiap aktivitas penulis selama menjadi mahasiswa di sastra Jepang.
8. Indra *sensei* atau kaka Indra selaku dosen pariwisata Unhas yang selama ini menjadi saudara atau kaka bagi penulis selama di Makassar yang selalu mendukung segala rutinitas mulai dari lomba, karir, pendidikan dan bisnis penulis terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang dari kaka mohon maaf apabila penulis belum menjadi *luluareq* yang baik semoga kaka indra sehat selalu dan berkah rezekinya aamiin.
9. *Besty gembel* yang setia menemani penulis dari maba sampe sekarang, Waqiah, Muslimah, dan Ana. Tidak terasa waktu begitu cepat yah *guys* selama ini kemana-mana pasti selalu bersama mulai dari maba kita kerja kaiwa, bjtd, dan lain-lain semuanya depan mushollah tidak hanya disaat suka bahkan disaat yang sulit pun mereka yang menjadi teman terbaik untuk penulis. Terima kasih meskipun kata terima kasih belum cukup untuk membalas semua cinta dan kasih sayang dari kalian. Jujur mereka adalah rumah disaat penulis membutuhkan dan menginginkan sebuah kebahagiaan. Mereka adalah sahabat sejati sampai kapan pun tak akan

terganti. Semoga kalian semua sukses doa-doa akan selalu tertuju pada kalian *guys love you all*.

10. Sahabat sekaligus seperti saudara, Azkiah sosok yang paling berpengaruh dalam hidup penulis mulai dari maba sampai sekarang, sosok yang menjadi bagian penting dalam setiap liku kehidupan penulis. Terima kasih atas semua cinta yang telah diberikan azkiah terima kasih telah menjadi penguat penulis dan menjadi saudara yang ada dikala suka dan duka semoga azkiah sukses, menjadi anak yang solehah untuk kedua orang tua dan berkah selalu ilmunya aamiin.
11. Nurcahyani Abdullah S.Pd, sahabat kecil penulis yang paling comel, perhatian, tulus dan *deep feel*, dan menjadi saudara bagi penulis sampai sekarang. Menurut penulis salah satu keberuntungan di dunia ini adalah bertemu dengan Cahyani. Beliau adalah sosok yang tulus dan menjadi pembicara atau pendengar yang baik bagi penulis, beliau saat ini menjadi seorang guru. Sebuah kebanggan buat penulis atas pencapaiannya terima kasih sayang semoga engkau selalu bahagia, sehat dan berkah kehidupanmu aamiin.
12. Sahabat rasa adik, Viona yang paling baik, yang selalu membantu urusan penulis, yang paling sabar ladeni penulis, pendengar yang baik sekaligus sefrekuensi dengan penulis, oh iya teman jalan paling enak diajak jalan kemana saja. Terima kasih yah dek semoga dimudahkan juga penelitian dan pendidikan ta *ganbatteeee viooo*.
13. Riskiah chan, teman sasjep yang cerdas, cantik dan baik hati, terima kasih sudah banyak berkontribusi dalam tugas-tugas penulis maaf kalau selama

ini penulis banyak mengganggu, dan terima kasih atas ilmunya Riskiah semoga bermanfaat bagi penulis dan menjadi amal jariyah aamiin.

14. Hanna Kanaya, terima kasih banyak juga buat mu terima kasih sudah banyak membantu penulis dalam segala hal, Hanna semoga sukses selalu aamiin.
15. Kak Rofif, yang paling care dan paling sering penulis ganggu di kampus, tetapi beliau selalu care dan membantu adik-adik juniornya kalau ada tugas dari sensei hehhe terima kasih kak semoga sehat selalu aamiin.
16. Sahabat *meiji* 2019, terima kasih untuk empat decade perjuangannya selama di sasjep yah guys terima kasih banyak sudah menjadi keluarga besar bagi penulis.
17. Sastra Arab *Squad*, teruntuk sahabat, ukhty-ukhty dan teman teman penulis Nurvita sari, Dinda, Milda, Inka, Suci, Yana, Sinar, Hisra, Husnul, Gita dan semuanya tanpa terkecuali terima kasih sudah menyambut hangat diri ini yah bersyukur bisa dipertemukan dengan orang-orang baik dan masya allah seperti kalian semua, meskipun beda jurusan tetapi sudah seperti teman sejati bagi penulis sekali lagi terima kasih untuk kalian semua yah.
18. Sodara-sodara ku teman seperjuangan, *luluareq* yang Allah pertemukan dengan sebuah keajaiban yang luar biasa, yang secara *random*, dengan segala keunikan ajaib, keluarga besar KKNT POSKO 1 Desa Jambu Malea, Azzahra Nabila cantik, Vio *care*, Haikal *random* dan teman healing terbaik, Lulu *san* si mama kucing, Wahida *comel* dan paling *mood boster*, Kadir *pakbal*, Radiah *calm*, dan kordes yang paling *bucin* Gian Ananta, terima kasih sudah menerima kedatangan, menyambut dengan hangat

penulis sekaligus menjadi rumah terbaik disaat penulis di fase *down*. Terima kasih banyak *guys* atas segala cinta selama ini di posko dan samapi sekarang masih setia menemani perjalanan hidup penulis, semoga selalu bersama-sama yah dan tetap kompak aamiin.

19. Teman- teman *sekost*, Welma, Sakina, Fitri, Regita, Imel, Adel, kak Sindi, Jessica dan semuanya terima kasih sudah menjadi keluarga baru bagi penulis yah.
20. Segenap keluarga besar penulis terima kasih banyak atas dukungan dan cinta selama ini, barakallah.
21. Teman-teman hijrah, Gita, Windy, Annisa, Husnul, Ika, Tuti, Safna, Supiani, dan yang lain terima kasih yah sudah menjadi teman yang baik dan paling seru sedunia, sahabat yang selalu mengingatkan dalam kebaikan dan paling care kalau penulis butuh sesuatu heheh semoga perteman kita tidak hanya di dunia melainkan sampai ke jannah aamiin.
22. Nur afni, teman yang allah kirimkan secara tidak sengaja, teman curhat, teman menangis, pokonya paling tau soal segalanya terima kasih sudah jadi penguat dan pendengar yang baik bagi penulis yah *love u* afni.
23. Tiara Andini, “kau bukan cinta pertamaku, namun aku berharap mulai hari ini saat ini engkau cintanya aku” heheh terima kasih atas karyanya yang indah yang selalu menjadi *mood booster* penulis disaat *down*, jadi ingat waktu datang ke Makassar, sehat selalu titi semoga ketemu lagi di episode selanjutnya punten titi namanya masuk ke my skripsweet yah hehehe.
24. Seluruh pihak yang masya allah yang belum bisa penulis sebut satu persatu, terima kasih banyak barakallahfik.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK BAHASA JEPANG.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Sastra.....	7
2.1.2 Struktural.....	8
2.1.2.1 Tokoh dan Penokohan.....	9
2.1.2.2 Konflik .....	19
2.1.3 Psikologi Sastra .....	10

2.2 Penelitian Relevan .....	12
2.3 Kerangka Pikir .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Metode Penelitian .....	17
3.2 Sumber Data .....	17
3.3 Metode Analisis Data.....	18
3.4 Prosedur Penelitian .....	19
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
4.1 Tokoh dan penokohan dalam novel Out karya Natsuo Kirino.....	21
4.1.1 Satake.....	21
4.1.2 Masako.....	25
4.1.3 Yayoi.....	27
4.1.4 Kuniko.....	29
4.1.5 Yoshie .....	31
4.2 Konflik Tokoh Satake .....	33
4.2.1 Konflik batin dengan diri sendiri .....	34
4.2.2 Konflik batin karena pengaruh tokoh lain .....	36
4.2.3 Konflik batin karena pengaruh lingkungan .....	44
4.3 Kepribadian Tokoh Satake (id, ego, super ego) .....	46
4.3.1 Kepribadian tokoh Satake berlandaskan aspek Id .....	47
4.3.2 Kepribadian tokoh Satake berlandaskan aspek Ego .....	54
4.3.3 Kepribadian tokoh Satake berlandaskan aspek Superego.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Saran .....	83

<b>LAMPIRAN 1.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN 2.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN 3.....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xix</b>

## ABSTRAK

**Nur Rahma, Analisis Kepribadian Tokoh Satake Dalam Novel *OUT* Karya Natsuo Kirino (Tinjauan Psikologi Sastra), Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, 2023, Yunita El Risman dan Kasmawati.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui kepribadian pada tokoh Satake dalam novel *OUT* karya Natsuo Kirino menggunakan tinjauan psikologi sastra menurut Teori Sigmund Freud yang membagi atas tiga komponen utama dalam mengetahui struktur kepribadian seseorang yaitu id, ego, dan superego.

Dalam penelitian ini data diperoleh dari novel *Out* yang ditulis oleh Natsuo Kirino yang disandingkan dengan novel terjemahan bahasa Indonesia yang telah terbit pada tahun 2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian yang dimiliki oleh tokoh Satake dipengaruhi oleh tiga masalah yaitu konflik dengan diri sendiri, konflik yang dipengaruhi oleh tokoh lain, dan konflik karena faktor lingkungan.

**Kata Kunci:** kepribadian, Sigmund Freud, Psikologi Sastra.



## 要旨

**Nur Rahma**・桐野夏生の小説『*OUT* (アウト)』のキャラクターの佐竹の性格分析 (文学心理学の研究) ・論文・ハサヌディン大学の文化学部、  
2023年、**Yunita El Risman** と **Kasmawati**.

この研究の目的は、Sigmund Freudの理論に基づく文学心理学の視点を用いて、桐野夏生の『*OUT* (アウト)』に登場するキャラクター、佐竹の性格を分析し理解することです。Freudの理論によると、人の性格の構造をid (エス)、ego (エゴ)、そして superego (スーパーエゴ) の三つの主要な要素に分けられます。

この研究では、主要なデータは桐野夏生によって書かれた小説の『*OUT*(アウト)』から取得され、そして2007年に出版されたインドネシア語訳と比較しました。研究の結果によれば、キャラクター佐竹の性格は、自己内部の葛藤、他のキャラクターに影響を受ける葛藤、および環境要因による葛藤の3つの問題に影響を受けていることが示されています。

**キーワード:** 人格、ジークムント・フロイト、文学心理学。

## ABSTRACT

**Nur Rahma. Personality Analysis of the Character Satake in the Novel *OUT* by Natsuo Kirino (A Study of Literary Psychology). Final Project. Faculty of Cultural Sciences, Hasanuddin University, 2023, Yunita El Risman and Kasmawati.**

The purpose of this study is to analyze and to understand the personality of the character Satake in the novel *OUT* by Natsuo Kirino using the perspective of literary psychology according to Sigmund Freud's Theory, which divides the structure of a person's personality into three main components: id, ego, and superego.

In this research, the primary data were obtained from the novel "OUT" written by Natsuo Kirino, and then compared with the Indonesian translated version published in 2007. The research results indicate that the personality of the character Satake is influenced by three issues: conflicts within oneself, conflicts influenced by other characters, and conflicts due to environmental factors.

**Keywords:** Personality, Sigmund Freud, Literary Psychology.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan sebuah bidang '*existential knowledge*' (ilmu yang membahas tentang eksistensi atau keberadaan manusia yang mampu berdiri sendiri dengan keluar dari dirinya di mana dia harus sadar bahwa dirinya ada) sebagai upaya mencari dan menemukan kebenaran kemanusiaan karena sastra adalah deskripsi pengalaman dan persepsi kemanusiaan yang memiliki dimensi personal dan sosial. Sastra dianggap sebagai jendela untuk mengintip hati manusia dan berbagai pengalaman dan kerinduan kemanusiaan (Taum, 2011: 6). Karya sastra yang kita baca dibangun oleh pengarangnya sebagai hasil rekaman berdasarkan perenungan, penafsiran, dan penghayatan hidup terhadap realitas sosial dan lingkungan kemasyarakatan tempat pengarang itu hidup dan berkembang (Sukirman, S, 2020: 17).

Terdapat beberapa bentuk dalam karya sastra salah satunya adalah novel. Menurut Clara Reeve, novel adalah gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata dari zaman di mana novel itu ditulis. Novel bersifat realistik, novel berkembang dari bentuk-bentuk naratif nonfiksi, surat, jurnal, memoar atau biografi, kronik atau sejarah (Wellek dan Warren, 2014: 260). Karya sastra merangsang pembaca melakukan penyadaran tentang berbagai masalah manusia, secara langsung dan sekaligus.

Salah satu nilai kognitif novel adalah segi psikologisnya. "Novelis dapat mengajarkan lebih banyak tentang sifat-sifat manusia dari pada psikolog" oleh

karena itu, novel sangat berjasa mengungkapkan kehidupan batin tokoh-tokohnya (Warren dan Wellek, 2014: 3). Adapun konflik merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi bagian yang paling menarik dalam sebuah cerita. Tanpa adanya konflik sebuah cerita akan terasa hambar dan biasa-biasa saja. Dengan adanya konflik maka sebuah cerita akan terasa hidup bahkan mampu memberikan kesan yang mendalam bagi pembaca seperti terharu, sedih, tertekan, dan lain-lain. Konflik tidak harus berarti bertentangan dengan fisik, tetapi juga konflik batin.

Dalam sebuah novel tidak selalu ada perkelahian atau perang mulut apalagi pembunuhan. Konflik dapat juga terjadi antara baik dan buruk, benar dan salah atau pantas dan tidak pantas (Nurgiyantoro, 2010: 123). Alur cerita di dalam novel tidak selamanya berjalan dengan mulus karena kerap kali menimbulkan masalah-masalah yang mengubah pandangan dan cara berpikir seseorang dalam mendapatkan sesuatu yang diinginkan bahkan untuk memuaskan hasratnya saja. Oleh karena itu, untuk mengetahui hal tersebut perlu adanya sebuah pendekatan dari aspek psikologi. Psikologi yang terkandung dalam sebuah karya sastra merupakan suatu cara untuk mengungkapkan apa saja sisi kehidupan tokoh dalam sebuah karya sastra baik yang tersirat maupun yang tersurat. Maka dengan adanya aspek psikologi dalam karya sastra tidak akan membuat sebuah cerita menjadi biasa-biasa saja, kaku, dan monoton. Salah satu novel dengan konflik yang menarik adalah novel *Out* karya Natsuo Kirino.

Novel *Out* merupakan novel Jepang tahun 1997 yang merupakan novel bergenre kriminal pemenang Japan's Grand Prix for Crime Fiction. Novel *Out* merupakan novel pertama Natsuo Kirino yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris yang membawa ia menjadi penulis Jepang pertama yang di dominasikan

untuk penghargaan bergengsi MWA Edgar Allan Poe Award sebagai *best novel* kategori suspense di tahun 2004 (Interview by Andrew Dunchan, 2004 URL: <http://www.indiebound.org/author-interviews/kirinonatsuo>).

Novel *Out* menceritakan tentang empat orang ibu rumah tangga yang memiliki perasaan senasib yang melanda rumah tangga dan kehidupan sehari-hari mereka yang kemudian akhirnya berujung pada tindak kriminal. Salah satu hal menarik yang ada dalam novel ini adalah munculnya salah satu tokoh pria bernama Satake yang merupakan seorang pemilik kelab malam yang sukses. Ia memiliki kepribadian yang tidak normal yang ada di masa lalu. Di dalam novel ini diceritakan Satake pernah membunuh seorang perempuan yang merupakan pekerja kelab malam. Cara ia membunuh perempuan itu sangat keji akan tetapi ia sangat menikmati pembunuhan itu. Meskipun memiliki masa lalu yang kelam, ia tidak memperdulikannya karena hanya memikirkan kesuksesan kelab yang dimilikinya saat ini. Tetapi, tetap saja Satake selalu dihantui perasaan bersalah di masa lalu karena sewaktu membunuh perempuan itu ia malah dibuat jatuh cinta pada perempuan yang dibunuhnya. Hingga suatu ketika secara tidak sengaja Satake pun terjebak dalam kasus pembunuhan salah satu pelanggan di kelabnya.

Masa kelam yang menyangkut kepribadian pada Satake muncul kembali, karena tidak terima dengan fitnah yang didapatkannya ia pun akhirnya membalaskan dendamnya pada ke empat ibu rumah tangga tersebut dengan cara yang sadis. Ia ingin agar mereka menyadari perbuatan yang telah mereka lakukan dengan meluapkan semua amarah pada ke empat perempuan itu. Satake akhirnya menjelma menjadi pembunuh berdarah dingin yang sudah lama dia tutupi, ia merasa tidak terima atas tuduhan tersebut karena bukan ia yang membunuh Kenji

melainkan istrinya sendiri. Akhirnya untuk membuka kembali fakta, Satake merancang segala cara agar keempat ibu rumah tangga ini jera dengan apa yang mereka lakukan terhadapnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut kepribadian tokoh Satake berdasarkan cara tokoh menyikapi konflik. Kepribadian tokoh Satake di dalam menghadapi konflik diteliti dengan menggunakan pendekatan Psikologi Sastra Sigmund Freud terkait id, ego dan super ego.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, masalah-masalah yang ada di dalam novel *Out* karya Natsuo Kirino dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Tokoh Satake dituduh membunuh Kenji.
2. Tokoh Satake pernah membunuh seorang perempuan di masa lalu.
3. Tokoh Satake memiliki kepuasan ketika membunuh.
4. Tokoh Satake berkonflik dengan beberapa tokoh.
5. Tokoh Satake membalas dendam kepada ke empat ibu rumah tangga.
6. Ke empat ibu rumah tangga menyingkirkan mayat Kenji dengan cara mutilasi dan membuang mayatnya di seluruh penjuru kota.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Setelah mengidentifikasi dari sejumlah masalah-masalah dari novel *Out* karya Natsuo Kirino maka peneliti merumuskan pokok masalah dari novel ini sebagai berikut.

1. Bagaimana tokoh dan penokohan dalam novel *Out* Karya Natsuo Kirino?
2. Bagaimana konflik yang dihadapi tokoh Satake dalam novel *Out* Karya Natsuo Kirino?

3. Bagaimana kepribadian tokoh Satake dalam novel *Out* karya Natsuo Kirino ditinjau dari psikologi sastra?

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan tersebut sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana tokoh dan penokohan dalam novel *Out* Karya Natsuo Kirino?
2. Mengetahui bagaimana konflik yang dihadapi tokoh Satake dalam novel *Out* karya Natsuo Kirino
3. Mengetahui bagaimana kepribadian tokoh Satake dalam menghadapi konflik dalam novel *Out* karya Natsuo Kirino dari aspek psikologi sastra.

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi para pembacanya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **a. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu media atau bahan pembelajaran dalam penggunaan pendekatan psikologi sastra.
2. Menjadikan salah satu pijakan atau referensi untuk penelitian selanjutnya dengan objek yang relevan.

##### **b. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan kepada masyarakat dan mahasiswa dalam memahami sebuah karya sastra.

2. Memberikan sumbangan pemikiran pada penelitian novel *Out* Karya Natsuo Kirino.

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan mahasiswa mengenai analisis Kepribadian Tokoh dalam novel *Out* Karya Natsuo Kirino ditinjau dari aspek psikologi sastra.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Teori merupakan konsep pernyataan-pernyataan yang berperan penting dalam mendukung sebuah penelitian. Dalam sebuah penelitian, teori digunakan untuk memperkuat penelitian agar bisa mencapai hasil yang baik. Teori merupakan serangkaian bagian atau variabel definsi dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah (John W Creswell, 1993: 120). Teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu teori psikologi sastra.

##### **2.1.1 Sastra**

Menurut Wellek dan Warren (1993: 14), istilah sastra paling tepat diterapkan pada seni sastra, yaitu sastra sebagai karya imajinatif. Sebagai karya imajinatif, pengarang menggunakan bahasa yang indah sebagai wujud kreatifitasnya. Karya sastra merupakan pandangan terhadap kehidupan dalam lingkungan sosial. Pandangan tersebut terjadi karena pengarang tidak dapat lepas dari ikatan-ikatan sosial tertentu dalam masyarakat sosial. Sastra yang baik tidak hanya merekam kenyataan yang ada dalam masyarakat. Sastra dapat dipandang sebagai suatu gejala sosial. Sastra menyajikan kehidupan dan kehidupan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial. (Warren dan Wallek, 1993: 109). Karya sastra merupakan karya imajinatif tentang pandangan kehidupan dalam lingkungan sosial dengan menggunakan bahasa yang indah sebagai wujud kreatifitasnya.

Karya sastra tidak dapat terlepas dari pengarangnya dan pengarang itu sendiri merupakan anggota masyarakat. Ada berbagai macam jenis karya sastra yaitu puisi, drama, cerpen, prosa, dan novel. Adapun unsur intrinsik terdiri atas tema, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat, tokoh dan penokohan. Tokoh adalah pemeran atau seseorang yang menjadi pelaku dalam cerita novel. Sedangkan penokohan merupakan karakter atau watak yang ditampilkan oleh tokoh yang ada dalam cerita novel tersebut.

### **2.1.2 Struktural**

Menurut Semi (dalam Sudrajat, 2015: 23) menyebutkan bahwa pendekatan struktural dinamakan juga pendekatan objektif, karena berpandangan bahwa untuk menanggapi karya sastra secara objektif haruslah berdasarkan pengalaman dan pengamatan kehidupan berdasarkan teori struktural memandang karya sastra sebagai salah satu unsur pembangun dalam sebuah cerita karya sastra hasil pengarang mengandung kebenaran yang terdapat hubungan-hubungan antar masyarakat.

Menurut Wellek (1989:43) struktural adalah cara kerja pendekatan terhadap karya sastra secara ilmiah, yaitu pendekatan yang di dalamnya terdapat sikap objektifitas, kepastian, dan sikap tidak terlibat (Tatag, 2014:25) sejalan dengan pendapat di atas, pendekatan struktural merupakan pendekatan intrinsik, yakni membicarakan karya tersebut pada unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam (Suwarno, 2012: 23). Pendekatan tersebut meneliti karya sastra sebagai karya yang otonom bebas dari latar belakang sosial, biografi pengarang, dan segala hal yang ada di luar karya sastra.

### **2.1.1.1 Tokoh dan Penokohan**

Menurut Nurgiyantoro, (2018: 247) tokoh ialah menunjukkan pada orangnya. Kehidupan seorang tokoh cerita ialah kehidupan di dalam dunia fiksi, sehingga ia harus bersikap serta bertindak sesuai dengan tuntutan cerita dengan karakter yang dibawanya. Tokoh dalam cerita mendapatkan suatu proses, yakni proses penokohan. Penokohan istilah lainnya karakterisasi. Karakterisasi atau penokohan atau perwatakan ialah cara seorang penulis menggambarkan tokoh-tokohnya. Jadi, hal tersebut telah menggambarkan serta secara tidak langsung menerangkan mengenai penokohan seorang tokoh, atau perwatakan seorang watak dalam cerita yang dikisahkan sastrawannya (Warsiman, 2016: 118).

### **2.1.1.2 Konflik**

Kata konflik berasal dari bahasa latin yaitu *con* yang berarti sama dengan *figen* berarti penyerangan (Hartatik, 2005). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, konflik didefinisikan sebagai percekocokan, perselisihan, atau pertentangan. Dengan demikian, secara sederhana konflik merujuk pada adanya dua hal atau lebih yang bersebrangan, tidak selaras, dan bertentangan (Ahmadi, 2009). Menurut Gillin dan Gillin (dalam Ahmadi, 2009) melihat konflik sebagai bagian dari proses interaksi sosial manusia yang saling berlawanan. Artinya konflik, adalah bagian dari sebuah proses interaksi sosial yang terjadi karena adanya perbedaan-perbedaan baik fisik, emosi kebudayaan, dan perilaku.

Adapun jenis-jenis konflik dapat dibagi dalam beberapa perspektif (Nimran, 1997) yaitu.

### 1. Konflik batin dengan diri sendiri

Yaitu konflik yang dihadapi atau dialami oleh individu dengan dirinya sendiri karena adanya tekanan peran dan ekspektasi dari luar yang berbeda dengan keinginan atau harapannya.

### 2. Konflik batin karena pengaruh tokoh lain

Konflik yang terjadi antara individu dengan individu yang lain atau konflik yang terjadi antara individu dengan kelompok yang berada dalam satu kelompok berbeda yang mengalami pertentangan di mana perbuatan yang satu berlawanan dengan yang lainnya sehingga salah satu atau keduanya saling terganggu.

### 3. Konflik batin karena pengaruh lingkungan

Konflik yang terjadi karena disebabkan adanya ketidakcocokan suatu kondisi yang dialami oleh individu karena adanya hambatan komunikasi, perbedaan lingkungan, sikap, status, atau pandangan yang berbeda antara individu dengan sekitarnya.

## **2.1.3 Psikologi Sastra**

Psikologi sastra merupakan suatu pendekatan karya sastra yang di dalamnya berpusat pada aktivitas kejiwaan baik pada tokoh yang ada dalam karya sastra, pengarang yang menciptakan karya sastra, bahkan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Menurut Endraswara (2011: 96), psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh jika kebetulan teks berupa drama maupun prosa.

Menurut Roekhan (dalam Endraswara, 2011: 97-98) psikologi sastra akan ditopang oleh tiga pendekatan sekaligus. Pertama pendekatan tekstual, yang mengkaji aspek psikologis tokoh dalam karya sastra. Kedua, pendekatan reseptif-pragmatik, yang mengkaji aspek psikologis pembaca sebagai penikmat karya sastra yang terbentuk dari pengaruh karya yang dibacanya, serta proses resepsi pembaca dalam menikmati karya sastra. Ketiga pendekatan ekspresif, yang mengkaji aspek psikologis sang penulis ketika melakukan proses kreatif yang terproyeksi lewat karyanya, baik penulis sebagai pribadi maupun wakil masyarakatnya.

Menurut Semi (1993: 76), pendekatan psikologis adalah pendekatan yang bertolak dari asumsi bahwa karya sastra selalu saja membahas tentang peristiwa kehidupan manusia. Untuk melihat dan mengenal manusia lebih dalam dan lebih jauh diperlukan psikologi.

Berlandaskan ilmu teori kepribadian menurut Sigmund Freud, dikenal dengan istilah khusus yaitu psikoanalisis dalam pengamatan psikologi sastra yang Freud temukan sekitar tahun 1890an. Kemudian psikoanalisis sekitar tahun 1900an menjadi disiplin ilmu. Teori psikoanalisis berkaitan dengan peran serta perkembangan psikologi manusia. Studi ini ialah bagian dari psikologi yang selama ini memberikan sumbangsih besar bagi psikologi manusia.

Dalam teori psikoanalisis, struktur kepribadian terdiri atas tiga aspek atau sistem, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Aspek *id* adalah unsur kepribadian yang ada sejak lahir. Cara kerja *id* berkaitan dengan prinsip kesenangan, yaitu selalu menghindari hal-hal yang tidak nyaman untuk mencari kepuasan (nafsu). Aspek *ego* ialah unsur kepribadian berada di alam bawah sadar yang menghubungkan

antara *id* dan *superego*. *Ego* bertindak sebagai cabang eksekutif dari kepribadian atau sebagai pengambil keputusan antara *id* dan *superego*. Aspek *superego* ialah unsur moral kepribadian yang berkaitan dengan baik serta buruk benar dan salah dalam standar atau norma pada masyarakat. Aspek *superego* berperan untuk menghalangi aspek atau unsur *id*.

## 2.2 Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan yang mempunyai keterikatan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Adapun penelitian yang pernah membahas mengenai novel *Out* yaitu.

1. Penelitian relevan yang pertama berjudul "*Problematika Perempuan dalam novel Out karya Natsuo Kirino*" (Suatu Tinjauan Feminis) yang ditulis oleh Ifah (2017), mahasiswa jurusan Sastra Jepang Universitas Hasanuddin. Dalam tulisan tersebut Ifah menyimpulkan berbagai macam problematika yang dialami perempuan dan cara mereka untuk keluar dari problematika tersebut agar tetap bisa melanjutkan kehidupan mereka. Problematika yang dialami perempuan diceritakan melalui empat tokoh utama yang terdapat dalam novel *Out* yaitu Masako, Yayoi, Yoshie dan Kuniko. Masing-masing tokoh memiliki problematika kehidupan yang berbeda-beda tapi mereka dipersatukan saat mereka membantu Yayoi untuk menyelesaikan problematika yang sedang dihadapinya. Penelitian di atas menggunakan objek yang sama yaitu novel *Out*, sedangkan perbedaannya ialah penelitian di atas menggunakan tinjauan feminisme dan penelitian ini menggunakan tinjauan psikologi sastra.

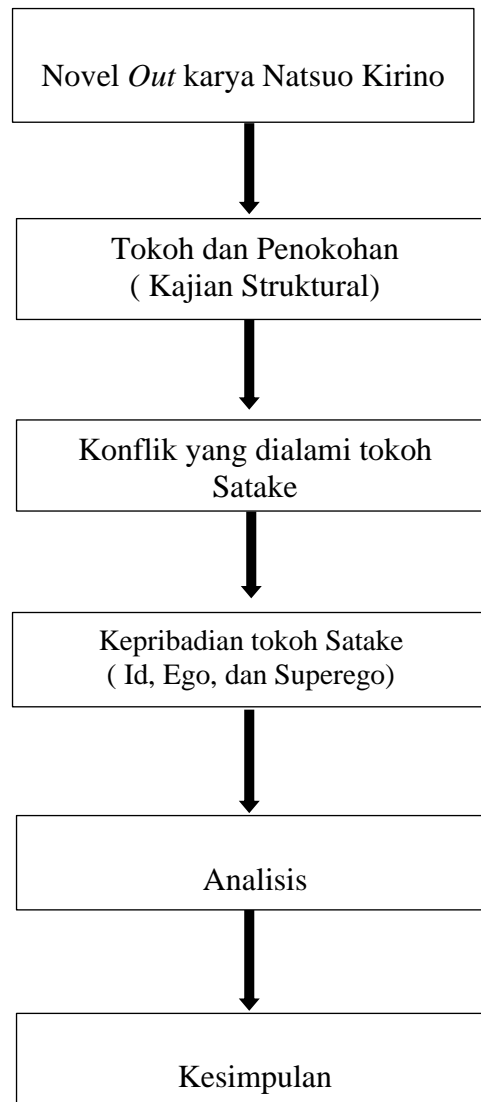
2. Penelitian relevan kedua membahas mengenai “*Analisis psikologi tokoh utama Masako dalam novel Out karya Natsuo Kirino*”, Tinjauan Psikologi Sastra yang ditulis oleh I Gusti Istri Arimas (2014), mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Universitas Udayana. Di dalam skripsi ini digambarkan mengenai tokoh Masako yang merupakan seorang ibu rumah tangga berusia 43 tahun. Ia bekerja sebagai karyawan *shift* malam di pabrik makanan kotakan di pinggiran Tokyo. Selain terbelenggu oleh rutinitas pekerjaan yang membosankan, kehidupan pribadi yang penuh dengan masalah membuat Masako dapat membuat tindakan kejahatan yang kejam. Berbagai konflik yang dialami oleh Masako mengakibatkan terjadinya perubahan psikologi pada diri Masako. Penelitian di atas menggunakan objek yang sama yaitu novel *Out* dan menggunakan tinjauan yang sama yaitu psikologi sastra.
3. Penelitian relevan ketiga adalah “*Solidaritas Perempuan dalam novel Out karya Natsuo Kirino*” suatu tinjauan Feminisme oleh Yunita (2014). Adapun dalam tulisannya mengungkapkan bahwa munculnya masalah yaitu perbedaan solidaritas dalam novel *Out* dengan realita kehidupan sehari-hari yang selama ini dipahami sebagai sebuah kerja sama positif tetapi dalam novel *Out* memiliki kompleksitas lain. Dalam *Out*, para perempuan digambarkan membentuk kelompok dan melakukan perlawanan terhadap budaya patriarki dengan mengabaikan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Perempuan tidak lagi menjadi sosok yang pasif, menunggu, dan menjadi objek memuaskan laki-laki. Dalam hal ini mereka berupaya mengungkap bagaimana solidaritas yang terjalin antar perempuan, tujuan atau aspek yang ingin diperjuangkan, serta mengungkap kompleksitas solidaritas yang terjadi pada perempuan.

Penelitian di atas menggunakan objek yang sama yaitu novel *Out*, dan perbedaannya adalah penelitian di atas menggunakan tinjauan feminisme sedangkan penelitian ini menggunakan tinjauan psikologi sastra.

4. Penelitian relevan selanjutnya adalah “*Konflik Batin Tokoh Sebastian dalam Novel Chinmoku (沈黙) Karya Shusaku Endo*” suatu tinjauan psikologi sastra oleh Amaliel Tumanan (2022). Adapun dalam tulisannya mengungkapkan bahwa munculnya konflik budaya antara budaya timur dan budaya barat yang berkaitan dengan moral individu mengenai sifat kepercayaan paradoksal orang kristen Jepang, demikian dalam novel *Chinmoku* salah satu novel karya Shusaku Edo. Dalam perjalanan untuk mencari kebenaran tentang gurunya, Sebastian Rodrigues beranggapan bahwa seorang pastor tidaklah seharusnya menghindar dari tanggung jawabnya sehingga ia harus bertahan. Hal ini berkaitan dengan moral di dalam diri tokoh Sebastian Rodrigues. Pertentangan batin dalam tokoh Sebastian Rodrigues ini muncul karena ia merasa bahwa ia sebagai seorang pastor sulit untuk merasakan akan apa yang ia percaya atau imani, di mana ia merasa bahwa Tuhan yang ia percayai diam dalam keheningan (*das es*) sehingga muncul dalam pikirannya (*das ich*) rasa putus asa, namun karena perannya sebagai seorang pastor maka *das ich* dalam dirinya mendorong munculnya pikiran rasa putus asa adalah tindakan dosa kepada Tuhan yang akhirnya membuat tokoh ini tidak harus putus asa. Penelitian di atas menggunakan tinjauan psikologi sastra dan penelitian ini juga menggunakan tinjauan yang sama adapun objek yang dipakai itu berbeda yakni novel *Chinmoku* sedangkan objek penelitian ini menggunakan novel *Out*.



### 2.3 Kerangka Pikir



*Grafik 1.1. Kerangka Pikir*

Pada penelitian kali ini penulis melampirkan kerangka pikir yang berfokus pada Novel *Out* karya Natsuo Kirino sebagai bahan penelitian. Tahap pertama sakan diuraikan dulu tokoh dan penokohan. Siapa tokoh yang dihadirkan di dalam novel. Setelah itu melihat hubungan dari tokoh-tokoh tersebut. Bagaimana konflik yang terjadi antara tokoh-tokoh tersebut. Kemudian menganalisis kepribadian tokoh dalam mneyikapi konflik menggunakan teori Sigmund Freud yang

membagi tiga unsur yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Kemudian menganalisis secara keseluruhan dan menyimpulkan hasil penelitian.